

## **MUSKULOSKELETAL AND REPRODUCTIVE PROBLEMS AMONG THE FEMALE WORKERS IN BATIK FACTORIES AT KUALA TERENGGANU, 1998**

### **MASALAH MUSKULOSKELETAL DAN REPRODUKTIF DI KALANGAN PEKERJA WANITA DI KILANG BATIK DI DAERAH KUALA TERENGGANU, 1998**

*Kasemani Embong , KG Rampal*

#### **ABSTRACT**

A cross sectional study of musculoskeletal and reproductive problems was conducted among the female workers in batik factories at Kuala Terengganu from September to December, 1998. The aim of this study is to determine the prevalence of this problem and the occupational factors that contribute to them. The universal sampling technique was used and all 120 female workers from 9 batik factories in Kuala Terengganu were studied. Chi square and t test were used in determining the association of occupational factors with reproductive and musculoskeletal problem. The study showed that the prevalence of backache (62.5%) was the highest among the musculoskeletal problems followed by wrist (47.5%), neck (25.8%) and knee (18.3%) problems. The prevalence of backache was significantly associated with long duration of standing and bending forward during working ( $p < 0.05$ ). Bending forward also was significantly associated with knee and neck problem. Other occupational factors did not show any significant association with musculoskeletal problem. Common reproductive problems identified were spontaneous abortion with prevalence of 16.7% and premature delivery (1.9%) but there was no significant association between occupational factors and these problems.

#### **ABSTRAK**

atu kajian irisan lintang mengenai masalah muskuloskeletal dan reproduktif telah dilakukan di kalangan pekerja wanita di kilang batik di Daerah Kuala Terengganu pada bulan September sehingga Disember, 1998. Tujuan kajian ini adalah untuk mengenalpasti prevalen masalah muskuloskeletal dan reproduktif serta faktor pekerjaan yang mempengaruhinya. Pemilihan sampel adalah secara universal dan kesemua 120 orang pekerja wanita dari sembilan buah kilang batik yang beroperasi di Daerah Kuala Terengganu di kaji. Ujian khi kuasa dua dan ujian t telah digunakan untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan yang dikaji dengan masalah reproduktif dan muskuloskeletal. Kajian menunjukkan, prevalen masalah sakit belakang memberi peratusan yang tertinggi (62.5%) diikuti dengan masalah sakit sendi pergelangan tangan (47.5%), sakit tengkuk (25.8%) dan sakit sendi lutut 18.3%). Kajian juga menunjukkan ada hubungan yang bermakna diantara masalah sakit belakang dengan lama masa berdiri dan lama masa membongkok semasa pekerja ( $p < 0.05$ ). Lama masa membongkok juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan masalah sakit sendi lutut dan sakit tengkuk. Lain-lain faktor pekerjaan tidak menunjukkan hubungan dengan masalah muskuloskeletal. Masalah reproduktif yang dikenalpasti dikalangan pekerja ini adalah masalah keguguran spontan dengan prevalen 16.7% dan lahir tak cukup bulan 1.9%. Walaubagaimanapun tidak terdapat hubungan di antara faktor pekerjaan yang dikaji dengan masalah reproduktif.